

Feedback Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Papua dalam Kegiatan Kompetisi Sains, Teknologi dan Seni Budaya di Manokwari Papua Barat

Feedback from the Recipients of Bidikmisi Students at the University of Papua in the Science, Technology and Cultural Arts Competition in Manokwari, West Papua

Deny A. Iyai, Rima H. Siburian, Ferawati Runtuboi, Kaleb Yenusi, Noviyanti, Iriwi Sinon, Lily Orisu, Hendrik Arwam, Djoko Sudjatno, Darma, Quin Tulalesy, Ursula Maker, Hans Peday, Desni T. R. Saragih, Dwi Nurhayati, Isti Widayati, & Daniel Seseray

Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat, Indonesia
desruli76.saragih@gmail.com

Naskah diterima tanggal 01/06/2020, direvisi akhir tanggal 04/08/2020, disetujui tanggal 30/08/2020

Abstrak

Kegiatan bidikmisi adalah sarana pembinaan karakter anak bangsa. Kesiapan generasi anak bangsa akan menentukan kesiapan negara dalam bersaing di era milenial. Kegiatan bidikmisi dilaksanakan di kampus Universitas Papua yang diikuti oleh mahasiswa penerima bidikmisi dari 12 Fakultas di Unipa. Sebanyak 193 mahasiswa terlibat dalam memberikan respon melalui survey online yang disiapkan panitia. (1) Kompetisi Sains yaitu Lomba penulisan artikel ilmiah populer; (2) Pameran Budaya yaitu *Cultural Attraction*; (3) Kontes karya cipta sains, teknologi dan seni. Analisis data dilakukan menggunakan program angket dalam program *Google Forms*. Data hasil kajian ditampilkan dalam bentuk grafik yang disajikan secara proporsional (persentase %). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta lebih banyak memberikan respon pada kegiatan atraksi budaya (84 mahasiswa) dan *stand-up comedy* (84 mahasiswa). Sementara penulisan artikel ilmiah paling sedikit mendapatkan *feedback* dari mahasiswa yaitu hanya 18 orang mahasiswa. Ditemukan mahasiswa sangat puas 28.6% diikuti dengan 24% cukup puas dan hanya 1% tidak puas. Kegiatan Teknologi, karya Sastra, Sains dan Seni, diketahui 52.1% sangat puas diikuti 2.6% cukup puas dan hanya 2.1% tidak puas. Untuk kegiatan *stand-up comedy*, 57.8% sangat puas, 25% cukup puas dan hanya sebagian kecil mahasiswa tidak puas 2.1%. Disimpulkan mahasiswa Unipa sangat puas dalam mengikuti kegiatan pembinaan. Ada asas manfaat, pembinaan karakter, independensi, rasa percaya diri, mampu beraktualisasi ide, gagasan dan talenta.

Kata kunci: Atraksi Budaya, Bidikmisi, *Stand-up Comedy*, Universitas Papua

Abstract

Bidikmisi activities are a means of fostering the character of the nation's children. Readiness of the nation's generation of children will determine the readiness of the state in competing in the millennial era. Bidikmisi activities were carried out on the campus of the University of Papua, followed by students receiving bidikmisi from 12 Faculties in Unipa. 193 students were involved in responding through an online survey prepared by the committee. (1) Science competition namely: Popular scientific article writing contest; (2) Cultural Exhibitions namely Cultural Attraction; (3) Science, technology and art copyright contests. Data analysis was performed using a questionnaire program in the Google forms program. Data from the study results are displayed in graphical form which is presented proportionally (percentage%). The results showed that participants responded

more to the activities of Cultural Attractions (84 students) and stand up comedy (84 students). While writing scientific articles received the least amount of feedback from students, only 18 students. Found students to be very satisfied 28.6% followed by 24% quite satisfied and only 1% dissatisfied. Technology activities, works of Literature, Science and Art, found 52.1% were very satisfied followed by 2.6% were quite satisfied and only 2.1% were not satisfied. For stand up comedy activities, 57.8% were very satisfied, 25% were quite satisfied and only a small proportion of students were dissatisfied 2.1%. It was concluded that Unipa students were very satisfied in participating in the coaching activities. There are principles of benefit, character building, independence, confidence, being able to actualize ideas, ideas and talents.

Keywords: Bidikmisi, Cultural Attractions, Stand-up Comedy, University of Papua

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Nawacita Presiden Ir. Djoko Widodo dalam point nomor 3 dan 5 yang berbunyi Membangun Indonesia dari pinggiran dan poin 5 yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan program Indonesia Pintar (Kominfo, 2015), maka misi program Bidikmisi ini hadir untuk mewujudkan misi tersebut. Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Program bidikmisi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membawa motivasi dan talentanya dalam bidang pendidikan untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengukir prestasi di bidang akademik (Purnastuti & Izzaty, 2016). Percepatan pembangunan di dalam suatu daerah dapat berjalan dengan baik ketika perguruan tinggi dapat bersinergi dengan aktualisasi konsep dan pengembangan sains (ilmu), teknologi dan seni serta budaya ke dalam masyarakat dan pemerintah daerah. Dengan demikian, aktualisasi civitas akademika yaitu mahasiswa/i perlu disediakan dalam bentuk rangkaian kegiatan ilmiah, sains, teknologi, seni dan budaya. Hal ini sejalan dengan visi, misi dan strategis Kemristekdikti (Kemristekdikti, 2018).

Dalam pelaksanaan kegiatan bidikmisi kali ini, Universitas Papua menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bidikmisi yang lebih

berorientasi pada aktualisasi diri insan pendidikan tinggi sebagai kaum intelek Indonesia khususnya di Papua dan Papua barat. Tema dari kegiatan ini adalah Bidikmisi for Science, technology dan Culture. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa penerima bidikmisi baik diploma dan mahasiswa s1 di kampus Universitas Papua. Kegiatan ini akan menjadi ajang eksepsi kapasitas sumberdaya manusia di Indonesia (Aliyyah *et al.*, 2019) dan secara khusus di Universitas Papua. Dengan demikian menjadi penting saat ini untuk diketahui bagaimana respon mahasiswa penerima bidikmisi dalam memberikan respon dan mengikuti kegiatan bidikmisi yang brnuansa pengembangan teknologi, sains dan seni budaya. Tujuan kajian ini dengan demikian adalah untuk mengetahui respon mahasiswa penerima program bantuan bidikmisi dalam pelaksanaan kegiatan bidikmisi di Universitas Papua.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Manokwari pada mahasiswa penerima program bantuan biaya studi Bidikmisi di 12 Fakultas yang ada di Universitas Papua. Sebanyak 3800 mahasiswa Universitas Papua dari 12 Fakultas yang terdaftar resmi pada semester Gasal 2018/2019 wajib mengikuti kegiatan Bidikmisi. Dari hasil *polling* pendapat atas pelaksanaan kegiatan bidikmisi yang diselenggarakan, sebanyak 193 orang mahasiswa atau 5.1% mahasiswa berhasil memberikan respons dalam jajak pendapat kegiatan pembinaan bidikmisi dengan tema sentral Bidikmisi For Science, Technology and Culture (Gambar 1).



Gambar 1. Tampilan *google forms* dari respon mahasiswa penerima bidikmisi

Kegiatan yang dilombakan dalam penelitian ini meliputi (1) Kompetisi Sains; (2) Pameran Budaya; (3) Kontes karya cipta sains, teknologi dan seni.

Kompetisi sains didalamnya memiliki jenis-jenis lomba yaitu ada (1) Lomba penulisan artikel ilmiah populer. Dalam kegiatan ini setiap mahasiswa penerima bantuan Bidikmisi akan dimintakan untuk menuliskan artikel ilmiah populer yang merupakan hasil pemikiran orisinalnya dan bukan tulisan karya atau ciplakan orang lain. Tema Karya tulis adalah berkaitan dengan Lingkungan Hidup dan Konservasi, Pemberdayaan Masyarakat, Sains dan Teknologi serta Pendidikan Di Tanah Papua; (2) Lomba pidato Ilmiah akan diikuti juga oleh setiap mahasiswa penerima bidikmisi dari setiap fakultas di UNIPA. Sebanyak 2-3 orang akan mengikuti lomba pidato ilmiah; (3) Lomba pidato Bahasa Inggris akan diikuti juga oleh setiap mahasiswa Penerima bidikmisi dari setiap fakultas di Unipa. Sebanyak 2-3 orang akan mengikuti lomba Pidato Bahasa Inggris; dan (4) Kontes Teknologi dan Karya cipta Sains. Kegiatan ini akan diikuti oleh mahasiswa Penerima Bidikmisi yang memiliki karya cipta dan rekayasa teknologi dan sains. Kegiatan akan dilakukan dalam bentuk pentas/kontes dan pameran.

Selanjutnya kegiatan yang berkaitan lomba pada pameran budaya yaitu (1) *Cultural Attraction*. Kegiatan ini akan diikuti oleh semua mahasiswa penerima bidikmisi yang memiliki bakat atau kegemaran dalam bidang budaya. *Cultural Attraction* ini akan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/I untuk memberikan pertunjukan budaya budaya Papua; (2) *Cultural accessories*. Kegiatan ini akan diikuti oleh semua mahasiswa penerima bidikmisi yang memiliki bakat atau kegemaran dalam bidang budaya. *Cultural Attraction* ini akan dilakukan dengan memberikan kesempatan

kepada mahasiswa/I untuk menggunakan asesoris budaya Papua; (3) Kontes *Youth Papuan Student Style*. Kegiatan ini akan diikuti oleh semua mahasiswa penerima bidikmisi yang memiliki bakat atau kegemaran dalam bidang seni budaya untuk mengikuti kegiatan peragaan busana *Youth Papuan Student Style*; dan (4) *Standup comedy Shows (Papuan version)*.

Lalu terakhir kontes karya cipta sains, teknologi dan seni. Kegiatan ini akan diikuti oleh semua mahasiswa penerima bidikmisi yang memiliki bakat atau kegemaran dalam bidang seni dengan mengikuti karya seni stand. *Cultural Attraction* ini akan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/I untuk menggunakan asesoris budaya Papua

Kepanitian dari kegiatan ini diketuai oleh Deny A. Iyai, S.Pt., M.Sc. dari Fakultas Peternakan. Para Wakil Dekan III akan dilibatkan dalam kegiatan ini bersama 3 orang utusan dari masing-masing fakultas. Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari program Pembinaan Bidikmisi Universitas Papua semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019.

Variabel pengamatan dalam penelitian ini diberikan sesuai dengan maksud dari evaluasi atau respon dari peserta kegiatan bidikmisi yang meliputi (1) Kesiediaan mengisi angket kegiatan bidikmisi; (2) Apasaja kegiatan yang diikuti oleh responden; (3) Pembinaan terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah; (4) Pembinaan terhadap kemampuan berpidato ilmiah; (5) Pembinaan terhadap kemampuan berpidato ilmiah berbahasa inggris; (6) Kemampuan terhadap kemampuan menciptakan teknologi, karya sains, sastra dan seni; (7) Kemampuan terhadap menampilkan budaya papua; (8) Pembinaan terhadap kemampuan etika berbudaya (*youth papuan student styles*) di kampus; dan (9) Manfaat dari kegiatan bidikmisi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program angket dalam program Google Forms. Link dari angket ini dapat diakses berikut: https://docs.google.com/forms/d/1v5vi6u-9clqK9ED1bZVktKF8J2_aN6su7R1SB8ehgI8/edit?no_redirect=true#responses. Data hasil kajian ditampilkan dalam bentuk grafik yang disajikan secara proporsional (persentase %).

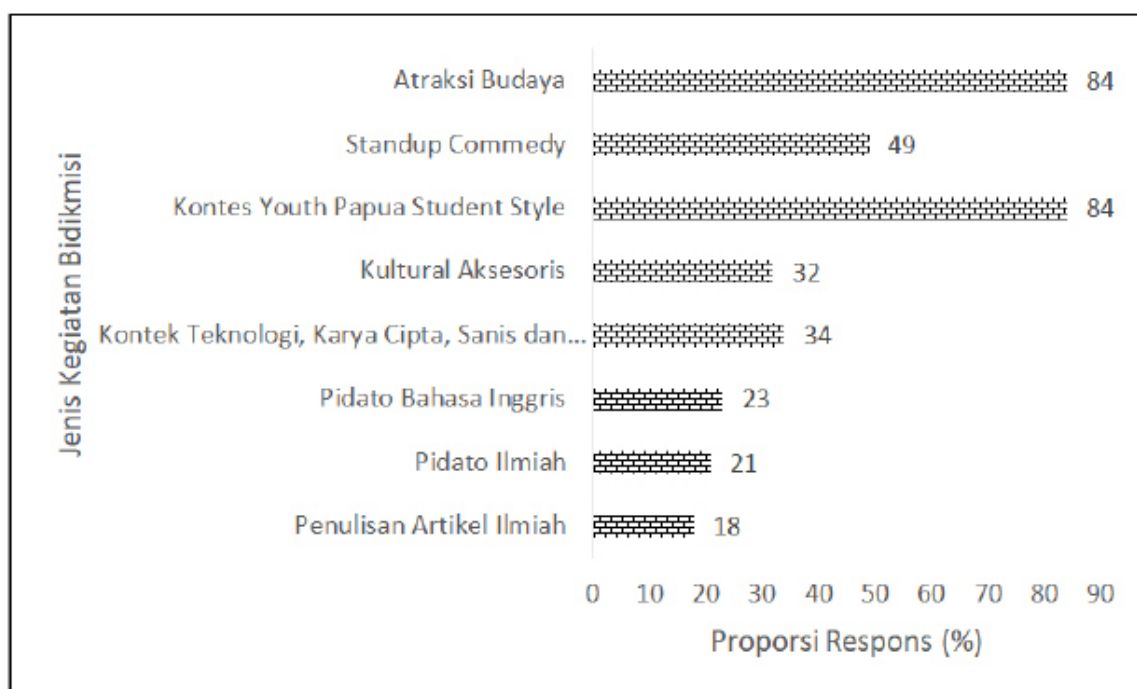
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

A. Peserta dalam Kegiatan Bidikmisi

Sebanyak delapan kegiatan bidikmisi yang berhasil diberikan respons (*feedback*)

oleh mahasiswa penerimaan bidikmisi. Ke delapan kegiatan itu adalah atraksi budaya *standup comedy* (Dewanti 2016b), Kontes *Youth Papuan Student Style*, Kultural aksesoris, kontes teknologi, karya cipta, sains, seni dan sastra, pidato Bahasa Inggris (Prasetyaningsih, 2015), pidato ilmiah dan penulisan artikel ilmiah (Suhendra, 2016). Dari kedelapan kegiatan ini peserta lebih banyak memberikan respon pada kegiatan atraksi budaya (84 mahasiswa) dan *standup comedy* (84 mahasiswa). Sementara penulisan artikel ilmiah paling sedikit mendapatkan *feedback* dari mahasiswa yaitu hanya 18 orang mahasiswa.



Gambar 2. Tampilan mahasiswa pemberi respons pada kegiatan bidikmisi

Diperolehnya banyak sedikitnya peserta dalam memberikan respons (*feedback*) terhadap kegiatan ini diduga berkaitan dengan para peserta yang terlibat dan mahasiswa penerima bidikmisi yang datang untuk memberikan dukungan kepada perwakilan peserta dalam mengikuti lomba-lomba yang disediakan panitia.

B. Tingkat Kepuasan Mengikuti Kegiatan Bidikmisi

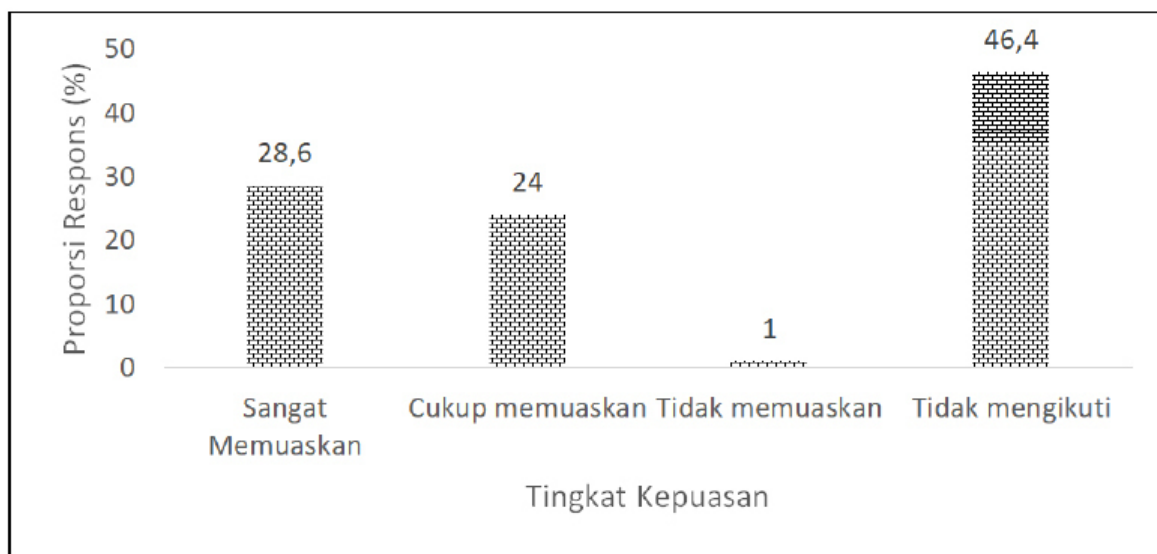
Pada kesempatan ini panitia juga mengukur tingkat kepuasan setiap peserta dalam mengikuti kedelapan kegiatan yang disediakan panitia pelaksana bidikmisi,

yaitu atraksi budaya, *standup comedy*, Kontes *Youth Papuan Student Style*, Kultural aksesoris, kontes teknologi, karya cipta, sains, seni dan sastra, pidato Bahasa Inggris, pidato ilmiah dan penulisan artikel ilmiah.

C. Penulisan Artikel Ilmiah

Kegiatan Bidikmisi yang disediakan oleh Panitia berkaitan dengan pembinaan Sains, Teknologi, Sastra dan Seni ini bermaksud untuk menyediakan ruang akademik dan seni kepada mahasiswa penerima Bidikmisi untuk beraktualisasi selama masih terdaftar sebagai mahasiswa

Unipa dan sebagai penerima Bidikmisi.



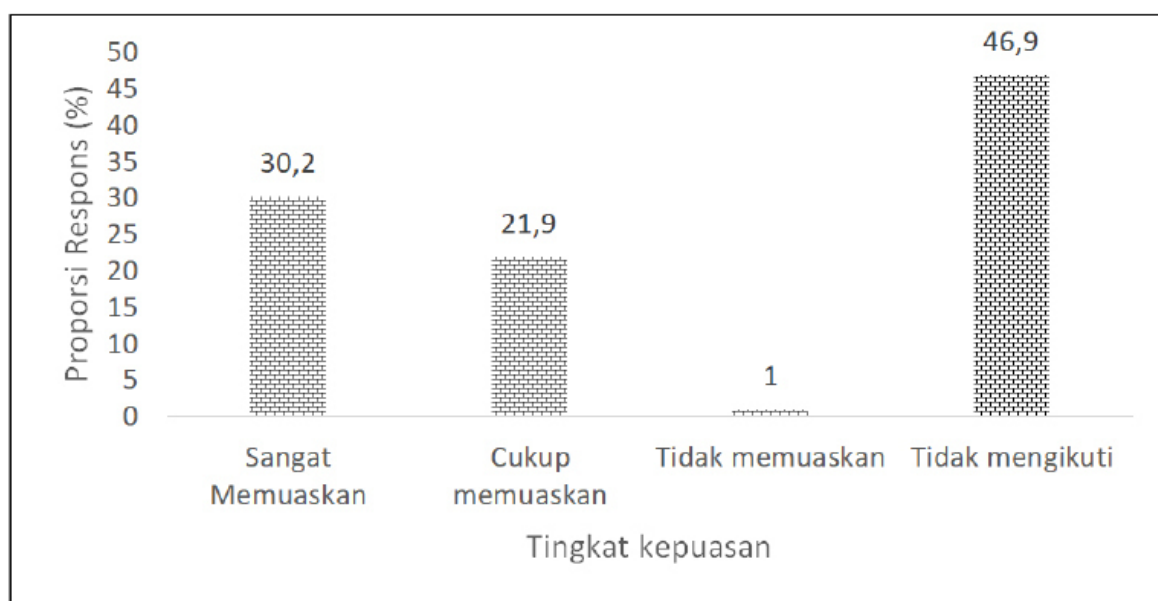
Gambar 3. Tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti penulisan artikel ilmiah

Untuk kepuasan dalam mengikuti kegiatan Artikel Ilmiah, hasil kajian kami menunjukkan bahwa mahasiswa penerima Bidikmisi sangat puas sebesar 28.6% diikuti dengan cukup puas 24% dan hanya sebagian kecil mahasiswa tidak puas 1%. Nilai 46.4% dengan tidak mengikuti kegiatan ini karena mahasiswa tersebut hanya berperan sebagai penonton dalam kegiatan ini. Hal ini penting walaupun mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ini saat ini, tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti teman-teman mereka untuk mendapatkan gambaran saat

ini bagaimana mengikuti kegiatan penulisan artikel ilmiah. Dengan demikian diharapkan mereka dapat mengikuti kegiatan dimaksud pada event-event lain di waktu-waktu mendatang.

D. Pidato Ilmiah

Kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia yang ilmiah sesuai dengan bidang ilmu juga ingin diketahui oleh panitia. Dengan demikian kegiatan ini didesain untuk mengetahui kecakapan mahasiswa pada setiap fakultas (12 Fakultas) di Universitas Papua.



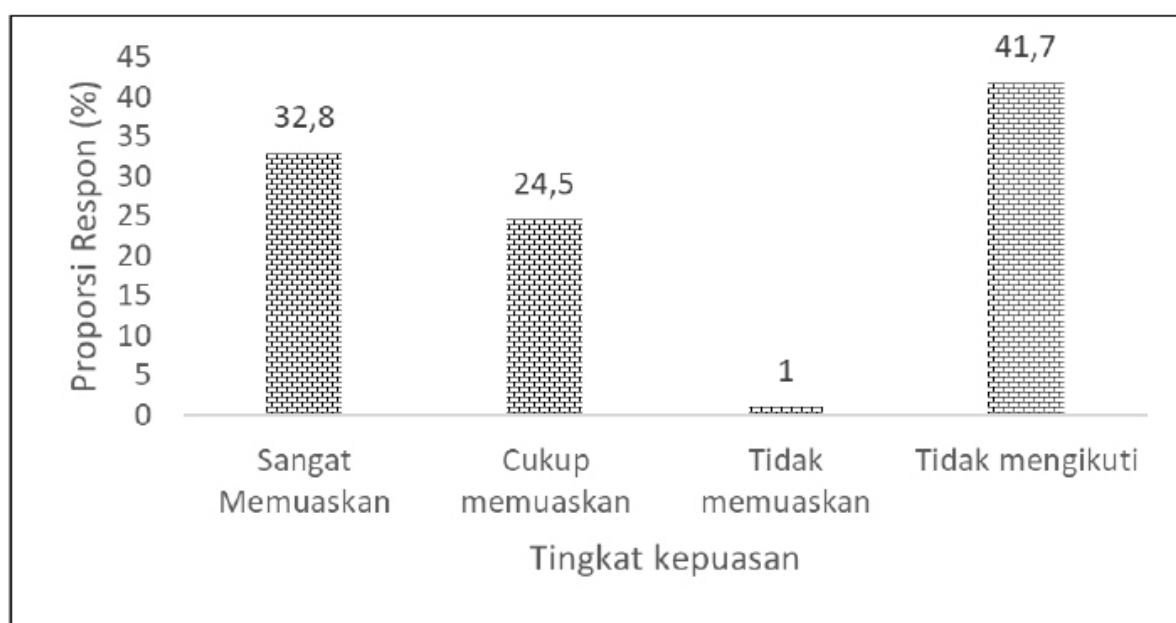
Gambar 4. Tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti Pidato Ilmiah

Untuk kepuasan dalam mengikuti kegiatan Pidato Ilmiah, hasil kajian kami menunjukkan bahwa mahasiswa penerima Bidikmisi sangat puas sebesar 30.2% diikuti dengan cukup puas 21.9% dan hanya sebagian kecil mahasiswa tidak puas 1%. Nilai 46.9% dengan tidak mengikuti kegiatan ini karena mahasiswa tersebut hanya berperan sebagai penonton dalam kegiatan ini. Hal ini penting walaupun mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ini saat ini, tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti teman-teman mereka untuk mendapatkan gambaran saat ini bagaimana

mengikuti kegiatan Pidato ilmiah. Dengan demikian diharapkan mereka dapat mengikuti kegiatan dimaksud pada event-event lain di waktu-waktu mendatang.

E. Pidato Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional dan memiliki kecakapan Bahasa Inggris adalah wajib bagi mahasiswa yang menuntut ilmu pada lembaga Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini menjadi tolak ukur sejauhmana seseorang mahasiswa mampu menyerap ilmu dan teknologi dan mampu menyampaikannya dalam Bahasa Inggris.



Gambar 5. Tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti Pidato Bahasa Inggris

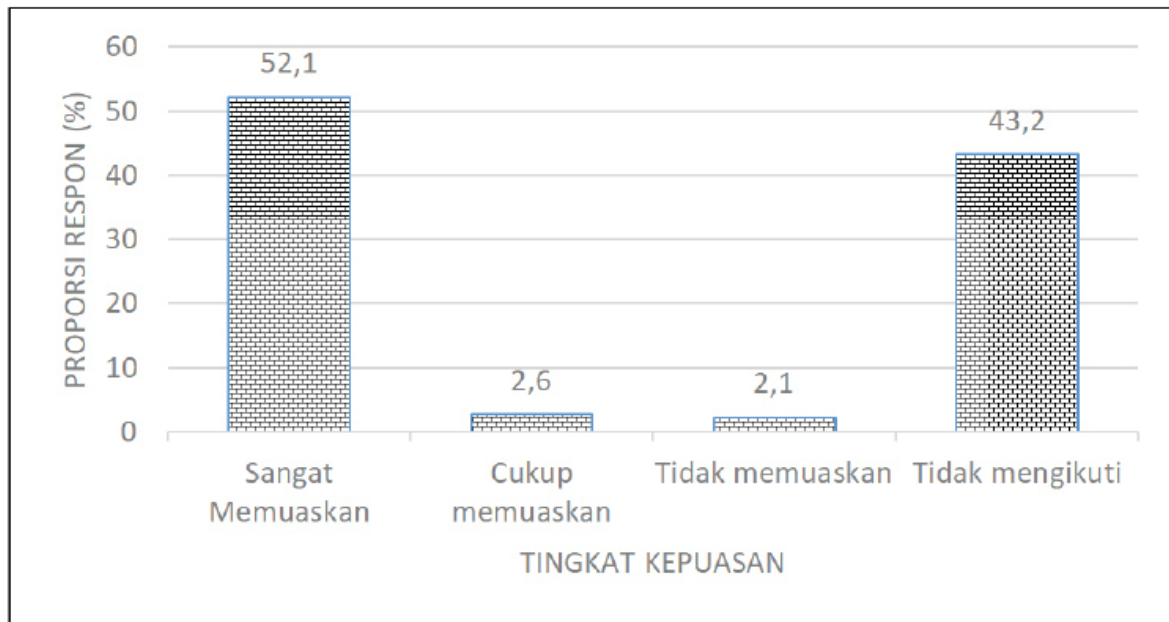
Untuk kepuasan dalam mengikuti kegiatan Pidato Bahasa Inggris, hasil kajian kami menunjukkan bahwa mahasiswa penerima Bidikmisi sangat puas sebesar 32.8% diikuti dengan cukup puas 24.5% dan hanya sebagian kecil mahasiswa tidak puas 1%. Nilai 41.7% dengan tidak mengikuti kegiatan ini karena mahasiswa tersebut hanya berperan sebagai penonton dalam kegiatan ini. Hal ini penting walaupun mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ini saat ini, tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti teman-teman mereka untuk mendapatkan gambaran saat ini bagaimana mengikuti kegiatan Pidato Bahasa Inggris. Dengan demikian

diharapkan mereka dapat mengikuti kegiatan dimaksud pada event-eventlain di waktu-waktu mendatang.

F. Kompetisi Teknologi, Karya Sastra, Sains dan Seni

Bidang teknologi, karya sastra, sains dan seni merupakan kegiatan kreatifitas dan inovasi yang sengaja diselenggarakan untuk melihat sejauhmana bakat dan talenta yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Papua.

Untuk kepuasan dalam mengikuti kegiatan Teknologi, karya Sastra, Sains dan Seni, hasil kajian kami dapat dilihat pada gambar 6.



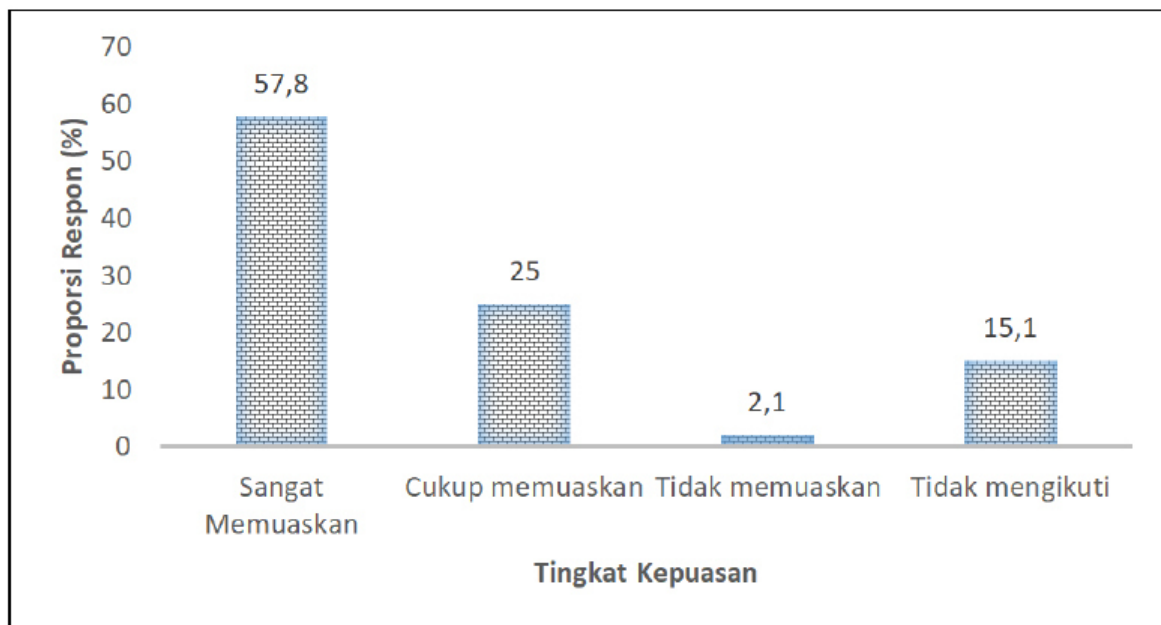
Gambar 6. Tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti Teknologi, Karya Sastra, Sains dan Seni

Mahasiswa penerima Bidikmisi sangat puas sebesar 52.1% diikuti dengan cukup puas 2.6% dan hanya sebagian kecil mahasiswa tidak puas 2.1%. Nilai 43.2% dengan tidak mengikuti kegiatan ini karena mahasiswa tersebut hanya berperan sebagai penonton dalam kegiatan ini. Hal ini penting walaupun mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ini saat ini, tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti teman-teman mereka untuk mendapatkan gambaran saat ini bagaimana mengikuti kegiatan Teknologi, Karya Sastra,

Sains dan Seni. Dengan demikian diharapkan mereka dapat mengikuti kegiatan dimaksud pada event-event lain di waktu-waktu mendatang.

G. Atraksi Budaya, Kultural Aksesori dan Standup Comedy

Kegiatan atraksi budaya, kultural aksesoris, dan *standup comedy* juga merupakan kegiatan kreatifitas dan inovasi yang sengaja diselenggarakan untuk melihat sejauhmana bakat dan talenta yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Papua.



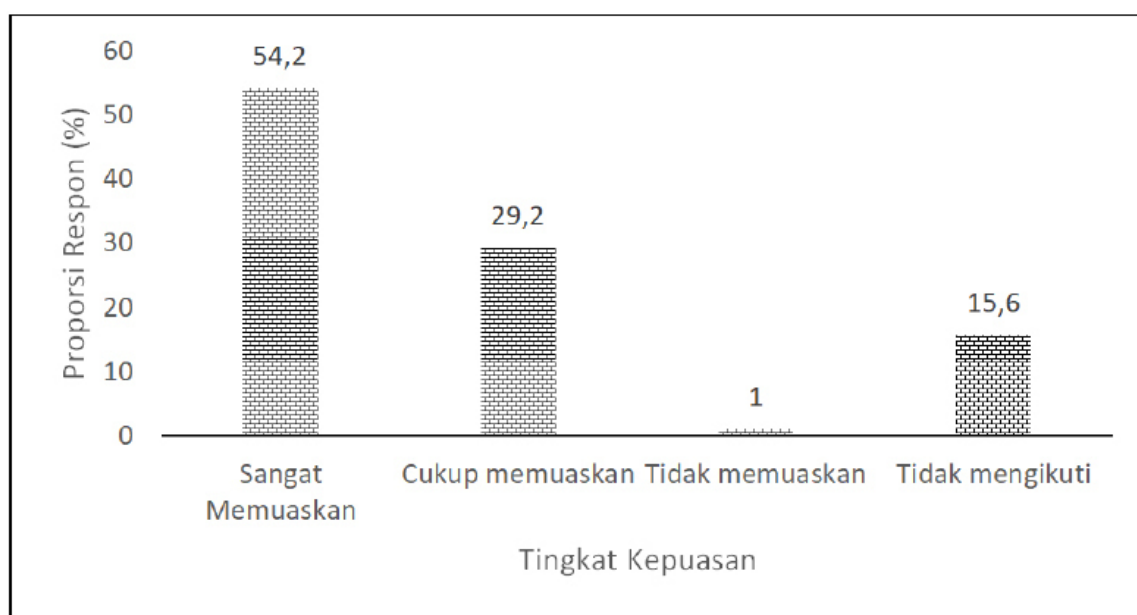
Gambar 7. Tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti Atraksi budaya, kultural aksesori dan *standup comedy*

Untuk kepuasan dalam mengikuti kegiatan *Standup Comedy*, hasil kajian kami menunjukkan bahwa mahasiswa penerima Bidikmisi sangat puas sebesar 57.8% diikuti dengan cukup puas 25% dan hanya sebagian kecil mahasiswa tidak puas 2.1%. Nilai 15.1% dengan tidak mengikuti kegiatan ini karena mahasiswa tersebut hanya berperan sebagai penonton dalam kegiatan ini. Hal ini penting walaupun mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ini saat ini, tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti teman-teman mereka untuk mendapatkan gambaran

saat ini bagaimana mengikuti kegiatan *Standup Comedy*. Dengan demikian diharapkan mereka dapat mengikuti kegiatan dimaksud pada event-event lain di waktu-waktu mendatang.

H. *Youth Papua Student Style*

Kegiatan *Youth Papuan Student Style* adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka membina karakter mahasiswa dalam berbusana dengan menunjukkan kreatifitas dan inovasi yang lebih modern dan *uptodate*. Kegiatan ini sengaja diselenggarakan untuk melihat rasa percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Papua.



Gambar 8. Tingkat kepuasan mahasiswa mengikuti *Youth Papuan Student Style*

Untuk kepuasan dalam mengikuti kegiatan *Youth Papuan Student Style*, hasil kajian kami menunjukkan bahwa mahasiswa penerima Bidikmisi sangat puas sebesar 54.2% diikuti dengan cukup puas 29.2% dan hanya sebagian kecil mahasiswa tidak puas 1%. Nilai 15.6% dengan tidak mengikuti kegiatan ini karena mahasiswa tersebut hanya berperan sebagai penonton dalam kegiatan ini. Hal ini penting walaupun mahasiswa tidak mengikuti kegiatan ini saat ini, tetapi mahasiswa tersebut telah mengikuti teman-teman mereka untuk mendapatkan gambaran saat ini bagaimana mengikuti kegiatan *Youth Papuan Student Style*. Dengan demikian diharapkan mereka dapat mengikuti kegiatan dimaksud pada event-event lain di waktu-waktu mendatang.

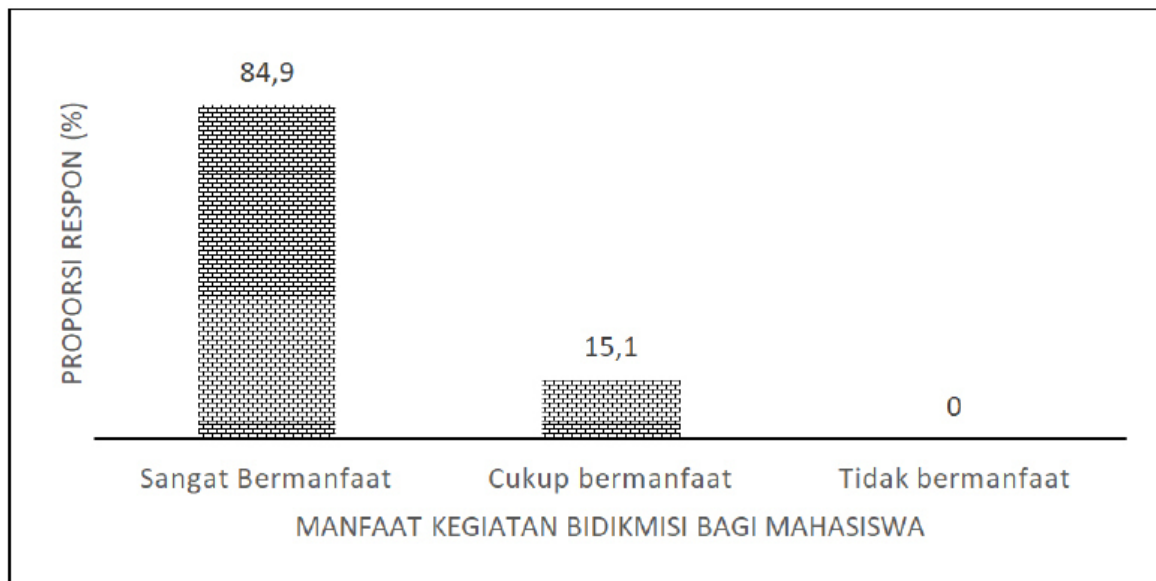
H. Manfaat Mengikuti Kegiatan Bidikmisi

Kami juga tertarik untuk mengetahui manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan pada semester Gasal 2018/2019. Hal ini kami lakukan karena selama ini belum pernah dilakukan evaluasi sejauhmana manfaat yang dialami atau dirasakan oleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan bidikmisi baik itu di Fakultas dan di Universitas. Tidak semua evaluasi tertulis dilakukan oleh fakultas. Namun ada beberapa fakultas yang melakukan evaluasi seperti fakultas Peternakan Universitas Papua.

Untuk kepuasan dalam mengikuti kegiatan Bidikmisi saat ini, hasil kajian kami menunjukkan bahwa mahasiswa penerima Bidikmisi menilai kegiatan ini sangat bermanfaat sebesar 84.9% diikuti

dengan jawaban mereka yang cukup bermanfaat sebesar 15.1% dan tidak ditemukan mahasiswa yang menyatakan

tidak bermanfaat 0%. Nilai 84.9% seperti yang ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9. Tingkat kepuasan tentang Manfaat mahasiswa mengikuti kegiatan Bidikmisi

Ini menunjukkan animo mahasiswa UNIPA yang sebenarnya rindu akan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berbobot (Takriyuddin *et al.*, 2016; Baskoro, 2016) seperti yang dilaksanakan oleh Panitia Penerima Bidikmisi saat ini.

3.2. Pembahasan

Kedelapan kegiatan yang disediakan panitia pelaksana bidikmisi, yaitu atraksi budaya, *standup comedy*, Kontes *Youth Papuan Student Style*, kultural aksesoris, kontes teknologi, karya cipta, sains, seni dan sastra, pidato bahasa Inggris, pidato ilmiah dan penulisan artikel ilmiah selama ini jarang dilaksanakan. Selama pembinaan bidikmisi dilaksanakan di Universitas Papua, tidak banyak kegiatan sains dan teknologi dilakukan. Padahal kegiatan-kegiatan sejenis telah banyak dilakukan di luar kampus Universitas Papua (Brewis & Callender, 2019; Saifudin, 2017; Wahyuningsih, 2016; Astuti *et al.*, 2016).

Atraksi budaya sangat penting dilakukan. Hal ini mengingat kampus Universitas Papua adalah salah satu kampus di wilayah Papua dan Papua Barat yang memiliki kemajemukan suku dan budaya tinggi (Kartikasari *et al.*, 2012). Sama halnya dengan berbagai kampus besar lainnya di

Indonesia (Rifa'i, 2018), event-event budaya penting dirasakan untuk melestarikan budaya bangsa dan mempererat hubungan persaudaraan sesama anak bangsa. Beberapa kegiatan seni dan budaya yang dilombakan pada acara ini menyesuaikan trend lomba seni dan budaya yang atraktif dan sedang trendy di Indonesia seperti *Youth Papuan Student Style*, cultural accesoris (Piliang 2014), seni dan sastra (Kemristekdikti-RI 2017), pidato Bahasa Inggris (Rohani *et al.*, 2018). Kegiatan yang paling banyak mendapat sambutan meriah adalah *Stand-up comedy* dan Kontes *Youth Papua Student Style*. Hal ini menjadi trend karena para competitor menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan tema-tema pertunjukan yang atraktif.

Panitia tidak hanya menyelenggarakan kegiatan bertemakan seni dan budaya serta sastra, lebih dari itu, panitia mencoba mengembangkan kegiatan lain yang bernuansa Sains dan teknologi. Hal ini dilakukan karena Universitas Papua memiliki beberapa fakultas sains dan teknik seperti Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, FKIP, Fakultas Teknik, Fakultas Teknik Pertambangan,

Fakultas Peternakan, Fakultas Kehutanan dan Fakultas Kedokteran di Sorong. Beberapa fakultas non-eksata atau sosial adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Sastra. Dengan ini panitia berusaha agar lebih netral dan dapat mengakomodir semua bidang ilmu yang dikompetisikan.

Manfaat kegiatan bidikmisi bagi mahasiswa Unipa saat ini sangat besar. Mahasiswa dapat mengeksperesikan semua bakat dan talenta yang dimiliki (Dewanti 2016b). Ruang dan media bagi mahasiswa yang memiliki bakat-bakat terpendam selama ini tidak dibuka seluas-luasnya. Hal ini menyebabkan Unipa mengalami kevakuman prestasi dan spirit pengembangan prestasi sumberdaya mahasiswa di kampus. Lain halnya dengan banyak kampus besar di luar Unipa (Sampurno *et al.*, 2018; Hendrayana *et al.*, 2014; Jayadi & Yazid, 2016; Rohman & Mintarti, 2018; Baskoro, 2016; Dahri *et al.*, 2016; Takriyuddin *et al.*, 2016), kegiatan-kegiatan yang berbaur sains dan teknologi serta budaya selalu ditunjang oleh berbagai sumberdaya yang tersedia.

Tingkat kepuasan dari peserta

penerima bidikmisi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat harus ditingkatkan lagi. Memberikan akses bagi keterlibatan semua anggota mahasiswa penerima bidikmisi menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya vakum atau tidak terlibat (tidak berpartisipasi), tetapi mereka juga dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

IV. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Papua relatif sangat puas dalam mengikuti kegiatan pembinaan. Kegiatan bidikmisi memberikan asas manfaat yang besar bagi peningkatan dan pengembangan pengetahuan dan keterampilan pada bidang sains, teknologi, karya sastra, seni dan budaya. Sekaligus kegiatan ini telah membina karakter mahasiswa yang independen, memiliki rasa percaya diri, mampu beraktualisasi terkait ide, gagasan dan talenta yang dimiliki untuk menjadikan mahasiswa memiliki keberanian dalam menggunakan teknologi yang berkembang saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rosyidi, U., & Yazid, R. (2019). An Evaluative Study of an Education Scholarship Program (BidikMisi) for Students in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012171>.
- Astuti, F. B., Sumarwan U., & Qayim I. (2016). The Role of Student Engagement in the Success of Study of Scholarship Awardee Students of Bogor Agricultural University, Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 3(3), 106–114. <https://doi.org/10.20448/journal.509/2016.3.3/509.3.106.114>.
- Baskoro, A. S. B. (2016). Efektifitas Program Bidikmisi di Universitas Negeri Yogyakarta. [*Skripsi*], Universitas Negeri Yogyakarta; Yogyakarta. Retrived dari <https://eprints.uny.ac.id/43437/>.
- Belmawa, Ditjen. (2018). *Laporan Kinerja Ditjen Belmawa 2018*.
- Brewis, E., & Callender, C. (2019). *Quality and Equitable Access: Insights from Indonesia Funding in England*, 12–13.
- Dahri, D., Agus F., & Khairina D. M. (2016). *Metode Naive Bayes untuk Penentuan Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Mulawarman*, 11(2).
- Dewanti, D. E. (2016b). Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Bidikmisi dan non Bidikmisi. *The Level of Academic Stress on Students Bidikmisi and Non-Bidikmisi FIP*. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 5(12): 580–589.
- Hendrayana, A. S., Thaid, D., & Rosnenty, R. (2014). Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di UPBJJ UT Bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15 (2): 81–87.
- Jayadi, P., & Yazid, A. S. (2016). Bidikmisi Scholarship Selection in UIN Sunan Kalijaga Using Profile Matching Method. *International Journal on Informatics for Development*, 5(2).
- Kartikasari, S. N., Marshall A. J., & Beehler B. M. (2012). *Seri Ekologi Indonesia, Jilid VI: Ekologi Papua. VI*. Jakarta: Conservation International.

- Kemristekdikti-RI. (2017). *Laporan Tahunan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2017*.
- Kemristekdikti. (2018). *Visi, Misi & Strategi*. Jakarta: Kemristekdikti. Retrived pada <https://ristekdikti.go.id/visi-misi-strategi/>.
- Kominfo. (2015). *Jadikan Indonesia Mandiri, Berkepribadian, dan Berdaulat*. Infografis. Retrived dari <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5629/NAWACITA%3A+9+Program+Perubahan+Untuk+Indonesia/0/infografis>.
- Piliang, Y. A. (2014). Transformasi Budaya Sains dan Teknologi: Membangun Daya Kreativitas Transformasi Budaya Sains dan Teknologi: Membangun Daya Kreativitas Yasraf Amir Piliang. *Transformasi Budaya Sains dan Teknologi*, 13(2), 76–83.
- Prasetyaningsih, S. A. (2015). Analisis Deskriptif Faktor–faktor Penyebab Motivasi Berprestasi Rendah Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Universitas Negeri Semarang. [*Skripsi*], Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Purnastuti, L., & Izzaty, R. E. (2016). Access and Equity in Higher Education in Indonesia. *Widening Higher Education Participation*, 119–134. doi:10.1016/b978-0-08-100213-1.00008-1.
- Rifa'i B, M. (2018). Beasiswa Bidikmisi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). [*Skripsi*], Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Makassar.
- Rohani, F. N., & Firmansyah S. (2018). Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. *VOX Edukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 82–162.
- Rohman, A. A., & Mintarti, S. U. (2018). Analisis Perilaku Konsumtif dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 107–117.
- Saifudin, A. (2017). Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumbder Daya Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Global Madani Bandar Lampung). [*Skripsi*], UIN Raden Intan Lampung: Lampung.
- Sampurno, Y. G., Siswanto, I., & Efendi, Y. (2018). Karakteristik Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif (Studi Kasus Sikap, Minat, Motivasi, dan Prestasi Mahasiswa Bidik Misi). *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 1(1).
- Suhendra, A. (2016). Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. [*Artikel Penelitian*]. Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Takriyuddin, H., Mukmin, Z., & Yunus, M. (2016). “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(19), 49–60.
- Wahyuningsih, S. (2016). Empowering Academic Writing Skills in Millennial Era. *In The 2nd National Telecon*, 108–114.